BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala musibah dan bencana yang menimpa manusia merupakan qadha dan qadar Allah. Namun, kita wajib berikhtiar memperkecil risiko keuangan yang timbul. Upaya tersebut sering kali tidak memadai, karena yang harus ditanggung lebih besar dari yang diperkirakan.

Manusia merupakan mahkluk ciptaan Allah yang paling sempurna karena memiliki akal dan budi. Salah satu hal yang dapat membedakan manusia dengan mahkluk ciptaan Allah yang lain adalah kemampuan manusia untuk dapat melakukan pemahaman dan refleksi terhadap dirinya sendiri. Sesama manusia tolong menolong sudah menjadi keharusan karena apapun yang kita kerjakan pasti membutuhkan orang lain. Tolong menolong merupakan kecenderungan alamiah manusia. Seseorang mempunyai kebutuhan dasar untuk meminta dan memberikan pertolongan.[1] Maka dari itu, tolong menolong (ta'awun) sangat

[1] Risa Nur Eka Sari, "*Analisis Pengelolaan Dana Tabarru' Dalam Produk Asuransi Mitra Iqra' Di Ajb Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo"* (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018), h. 2.

dianjurkan di dalam Islam. Sebagaimana yang tercatat dalam dinas kependudukan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk saling membantu dalam kebaikan dan tidak membantu dalam perbuatan buruk dan jahat, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِ

Artinya :

"Dan tolong - menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Qs. Al-Maidah:2)[2]

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional NO.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.[3]

---

[2] Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim, 2010), h. 107.

[3] Machzumy Ibrahim, *Dasar-Dasar Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT PP Mardi Mulyo), h. 5.

Asuransi syariah yang berdasarkan konsep tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, menjadikan semua peserta dalam suatu keluarga besar untuk saling melindungi dan menanggung risiko keuangan yang terjadi diantara mereka. Sedangkan konsep asuransi konvensional adalah suatu konsep untuk mengurangi risiko individu atau institusi (tertanggung) kepada perusahan asuransi (penanggung) melalui suatu perjanjian (kontrak). Tertanggung membayar sejumlah uang sebagai tanda perikatan, dan penanggung berjanji membayar ganti rugi sekiranya terjadi suatu peristiwa sebagaimana yang diperjanjikan dalam kontrak asuransi (polis).[4] Salah satu perbedaan asuransi konvensional, bahwa pada asuransi syariah terdapat yang namanya Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Sedangkan pada asuransi konvensional, tidak ada Dewan Pengawas Syariah (DPS). Karena itu, tidak ada pengawasan dalam hal-hal yang terkait dengan pelanggaran syariah Islamiah, terutama yang terkait dengan prinsip-prinsip muamalah serta akad-akad dalam transaksi asuransi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu

---

[4] Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General): Konsep Dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 295.

dalam beberapa tahun belakangan ini telah banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prnsip-prinsip syariah, dengan prinsip saling berbagi risiko antarpeserta inilah asuransi syariah lebih berkah.

Secara konseptual, *maqasid asy-syariah* adalah tujuan atau rahasia yang ditetapkan oleh *Syari'* (pembuat hukum)/Allah dan RasulNya pada setiap hukum dari hukum-hukum syariah. *Maqasid asy-syariah* sebagai tujuan akhir yang ingin dicapai oleh syari'ah dan rahasia-rahasia dibalik setiap ketetapan hukum syari'ah. Tujuan syari'ah adalah untuk membawa manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.[5]

Dalam muamalah, kejelasan dalam bentuk akad sangat menentukan apakah transaksi yang dilakukan sudah sah/ tidak dalam kaidah syar'i demikian pula dalam berasuransi ketidakjelasan akad berpotensi menimbulkan permasalahan dari sisi legalitas hukum Islam.[6]

Dalam pengelolaan dana *tabarru'* harus sesuai dengan syariat yang ada, serta sesuai dengan fatwa yang telah ada. Jadi, bahwasanya dalam pengelolaan dana *tabarru'* yang ada pada PT.

---

[5] Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2016), h. 125.

[6] M. Arif Hakim, "Analisis Aplikasi Akad Tabarru' dalam Asuransi Syariah", *Jurnal Muqtasid* Vol 3 No. 2 (Desember 2012) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus , h. 4.

Sun Life Financial Syariah ini harus sesuai dengan syariat Islam yang menjauhi unsur *gharar, maysir* dan *riba,* agar dalam pengelolaan dana ini sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan /diinginkan perusahaan, karena semakin baik pengelolaan dana yang ada maka semakin baik pula kualitas asuransi ini.

Dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang akad *tabarru'* oleh para peserta asuransi yang berniat akan memberikan dananya ke dalam akad *tabarru'* ataupun dalam asuransi syariah, jadi walaupun sudah banyak perusahaan yang menawari tentang produk asuransi syariah, namun umat Islam masih banyak yang enggan untuk menggunakannya, mereka bertanya-tanya apakah ada manfaat jika kita menggunakan produk dari asuransi syariah, apakah ada kemaslahatan buat diri mereka jika menggunakan produk asuransi syariah.

Persoalan yang muncul dari sisi hukum Islam adalah adanya kesenjangan mengenai akad *tabarru'* antara teori dengan realita yang terdapat pada asuransi *takaful* Indonesia, yaitu mengenai adanya sistem pengembalian dana kontribusi (*dana tabarru'* dan *ujrah*) yang telah diberikan ketika perjanjian diputus secara sepihak oleh peserta sebelum periode perjanjian habis. Seharusnya tidak boleh ada pengembalian karena dana kontribusi yang diberikan oleh

peserta mengandung dana *tabarru'* yang dipersamakan dengan hibah. Hibah yang telah diberikan haram, dan tentu tidak etis, untuk diambil kembali.[7]

Dari pernyataan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "***Analisis Konsep dan Implementasi Pengelolaan Dana Tabarru' pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang"***

B. Fokus Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah: penelitian ini hanya terfokus pada Konsep dan Implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep dana *tabarru'* dan pengelolaannya menurut ekonomi Islam?

---

[7] Dwi Fidhayanti, "Pelaksanaan Akad Tabarru' Pada Asuransi Syariah", *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol. 3, (Juni 2012), Fakultas Suari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,h. 22.

2. Bagaimana implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang?
3. Apakah penerapan dan praktek pengelolaan dana *tabarru'* di PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan Fatwa DSN-MUI?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep dana *tabarru'* dan pengelolaan menurut ekonomi Islam.
2. Untuk menganalisis implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.
3. Untuk menjelaskan penerapan dan praktek pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademik

penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan, bagi peneliti-peneliti yang akan datang dapat menjadikan sebagai bahan

rujukan tambahan referensi apabila melakukan penelitian dengan objek yang sama dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti untuk mengetahui penerapan ilmu yang sudah didapat selama dibangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan tentang dana *tabarru'* pada asuransi syariah.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan dalam pengelolaan dana *tabarru'*.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba untuk memaparkan beberapa teori yang akan digunakan sebagai kerangka acuan dari analisis pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Sunlife Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

Pertama, dana tabarru ' adalah akad yang berlaku atas dasar pemberian atau pertolongan, seperti hibah. Begitu akad tabarru '

sudah disepakati, akad tersebut tidak diubah menjadi akad tijarah (akad komersial) kecuali ada kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mengikat diri dalam akad tijarah tersebut. Dalam konteks akad dalam asuransi syariah, *tabarru'* bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu diantara sesama peserta asuransi syariah apabila ada diantara yang mendapat musibah.

Kedua, implementasi akad *tabarru'* dalam sistem asuransi syariah direalisasikan dalam bentuk pembagian setoran premi menjadi dua. Untuk produk yang mengandung unsur tabungan (*saving)*, maka premi yang dibayarkan akan dibagike dalam rekening dana peserta dan rekening dana *tabarru'.* Sedangkan untuk produk yang tidak mengandung unsur tabungan *(non saving),* setiap premi yang dibayar akan dimasukkan seluruhnya ke dalam rekening tabarru' . keberadaan rekening tabarru' menjadi sangat penting untuk menjawab pertanyaan seputar ketidakjelasan asuransi dari sisi pembayaran klaim.[8]

---

[8] M. Arif Hakim, "Analisis Aplikasi Akad Tabarru' dalam Asuransi Syariah", *Jurnal Muqtasid* Vol 3 No. 2 (Desember 2012) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus , h. 235.s

Gambar 1.1

Skema Kerangka Pemikiran

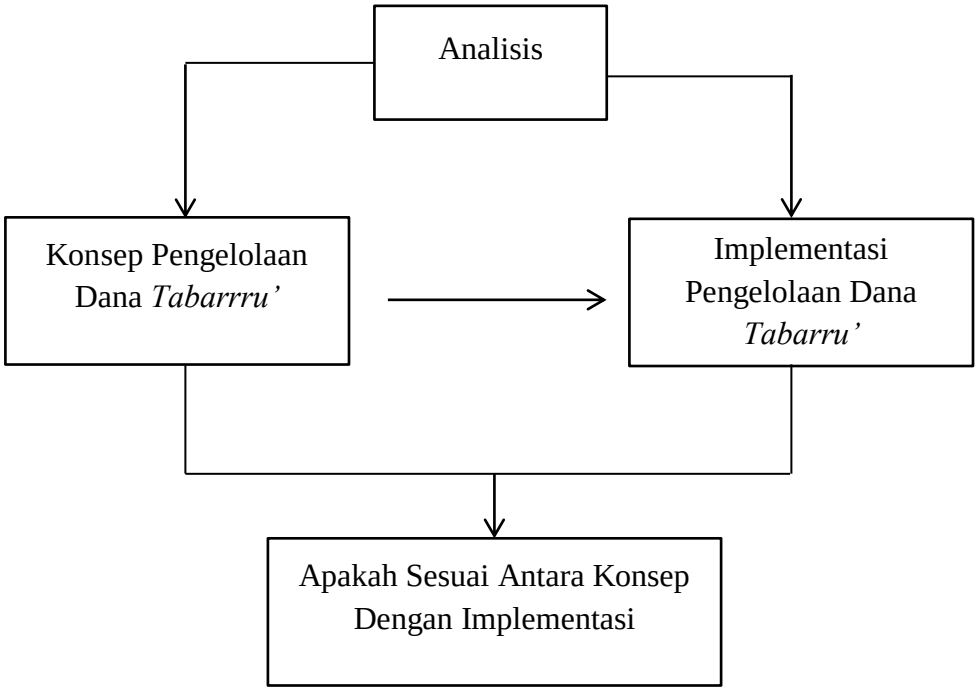

G. Penelitian Terdahulu

Pertama , yaitu jurnal yang ditulis oleh M. Arif Hakim, yang berjudul "Analisis Aplikasi Akad *Tabarru'* dalam Asuransi Syariah: Studi Kasus pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Kudus", penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi akad tabarru' pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Kudus sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional tentang pedoman umum asuransi syariah dinyatakan bahwa akad tabrru' adalah semua bentuk akad

yang dilakukan dengan tujuan kebijakan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersil. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti pelakasanaan dana tabrru'. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengaplikasian akad tabarru', sedangkan pnelitian sekarang berfokus pada konsep dan implementasi pengelolaan dana tabarru' pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

Kedua, yaitu skripsi yang ditulis oleh Rokhaningsih yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksaan Akad *Tabarru'* Di PT.Asuransi Takafful Keluarga Semarang", penelitian ini membahas tentang pelaksaan akad tabarru' dan pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan akad tabarru'. Hasil penelitiannya menunjukkan pelaksanaan akad tabarru ' bertujuan untuk kebaikan tolong menolong. Dana klaim diambil dari rekening dana tabarru' yang dipotongkan dari rekening tabungan peserta sesuai kesepakatan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti pelaksanaan dana tabarru'. Perbedaannya penelitian terdahulu mengkaji dari segi hukum Islam terhadap pelaksanaan akad tabarru'. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada konsep

dan implementasi pengelolaan akad tabarru ’ pada PT. Sun Life Financial Indonesia Cabang Tangerang.

Ketiga, yaitu skripsi yang ditulis oleh Risa Nur Eka Sari, yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana *Tabarru*’ dalam Produk Asuransi Mitra Iqra’ di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo”, penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengelolaan dana tabarru’ pada asuransi Mitra Iqra’ yang dibayarkan oleh peserta asuransi dialokasikan ke dua rekening berbeda yaitu rekening dana peserta dan rekening dana tabarru’. Untuk hasil investasi dibagi 30% untuk perusahaan dan 70% untuk nasabah.

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti pelaksanaan dana *tabarru’*. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan dana *tabarru’* dalam asuransi mitra iqra’, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada konsep dan implementasi pengelolaan dana tabarru’ pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang yang menghasilkan data deskriptif dari ucapan atau tulisan dan perilaku obyek itu sendiri.[9]

2. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data data yang dikumpulkan dari organisasi yang bersangkutan.[10] Data ini didapat langsung dari sumber atau staff yang berkompeten memberikan keterangan ataupun dari company profile pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

Adapun data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi yang tidak dari pengolahannya sendiri. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumen dengan mempelajari berbgai tulisan melalui buku, majalah, jurnal, internet, dan skripsi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

---

[9] Robert Bogan dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerjemah Arief Farchan* , cet. Ke-1, (Surabaya; Usana OFFSET Printing, 1992), hlm. 21

[10] Soeratnao dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) Akademia Manajemen Perusahaan YKPN, 1993), hlm. 76

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, atau bisa juga disebut observasi pasif.[11] Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi,mengenai pengelolaan dana tabarru' pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang.

b. Wawancara

yaitu pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada responden. Wawancara merupakan alat yang baik untuk meneliti pendapat, keyakinan, motivasi, perasaan, dan proyeksi

[11] Nana Syodih Sukmadinata, *Jenis-jenis Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 220

seseorang terhadap masa depannya. wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis menggunakan sumber dokumentasi karena dalam melakukan penelitian penulis memerlukan sumber pendukung atau tambahan untuk memperkuat data pokok.[12]

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah menggunakan penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan dengan menggukan teknik-teknik pengolahan

data sebgai berikut:

a. *Editing* , yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data dan relevansi dengan

[12] Endang Widi Winami, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK R&D*, Cet Ke. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 167.

penelitian.[13] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianailisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.

b. *Organaizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sisitematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

c. Penemuan Hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

[13] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R &D*, (Banduanng: Alfa Beta, 2008), 243

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.[14] Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran sederhana agar memudahkan dalam penulisan skripsi maka disusun sistematika penulisan terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, yang memuat tentang skripsi asuransi syariah yang meliputi:

---

[14] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 143

pengertian, landasan hukum, hukum asuransi syariah, serta terwujudnya mekanisme pengelolaan dana tabarru'.

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum tentang PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, serta jenis-jenis produk dalam operasionalnya.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian berisi uraian analisis dan terpadu mengenai hasil penelitian yang disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan dan juga yang lainnya.